

Erasmus Educatief

7

Bahasa Belanda
sebagai Bahasa Sumber

Tata Bahasa Ringkas

Nederlands • Leren • Lezen

Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber
Tata Bahasa Ringkas

Redaksi:

Sugeng Riyanto

Putri T. Mutiara

Lilie Suratminto

Erasmus Taalcentrum
Jakarta
2011

- © Erasmus Educatief is een serie interne uitgaven van het Erasmus Taalcentrum, Jakarta, met als doel de promotie van de Nederlandse taal.
- © Erasmus Educatief merupakan seri pengetahuan intern Pusat Bahasa Belanda Erasmus, Jakarta, dengan tujuan mempromosikan bahasa Belanda.

Deze serie is tot stand gekomen met steun van de Nederlandse Taalunie.

Seri ini terbit atas bantuan Nederlandse Taalunie.

Erasmus Taalcentrum/Pusat Bahasa Belanda Erasmus

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. S-3

Jakarta 12950

Tel. : (021) 5250507

<http://www.erastaal.or.id>

Daftar Isi

	halaman
Kata Pengantar	7
Pendahuluan	9
1. Ejaan	11
1.1. Kata yang tidak berubah	11
1.2. Kata yang dapat berubah	11
1.3. Cara penulisan vokal dan konsonan	11
2. Perubahan Kata	13
2.1. Perubahan verba	13
2.1.1. Verba teratur	14
2.1.2. Verba tak teratur	16
2.1.3. Verba tak teratur yang lain	17
2.2. Pengimbuhan	18
2.2.1. Nomina	18
2.2.2. Adjektiva	19
2.2.3. Pronomina	20
3. Tata Kalimat	24
3.1. Induk kalimat	24
3.2. Anak kalimat	24
3.3. Tempat dan penggunaan niet (tidak/bukan) /nooit (tidak pernah) /nergens (tidak di suatu tempatpun)	26
3.4. Urutan kata dalam kelompok nomina, preposisi dan verba	27
3.4.1. Kelompok-kelompok verba dilihat dari verba mandiri	29
3.4.2. Kelompok verba dengan verba yang dapat dipisahkan	29
3.5. Penggunaan kala	30
3.5.1. Kala riil (nyata)	30
3.5.2. Kala irriil (tidak nyata)	31

3.6.	Verba yang dapat dipisahkan	32
3.7.	Pengunaan ER	33
3.7.1.	ER sebagai pengisi subyek atau pelaku yang tidak tentu (indefinit)	33
3.7.2.	ER sebagai pengganti tempat	33
3.7.3.	ER sebagai pengganti pronomina	34
3.7.4.	ER untuk bilangan	34
3.7.5.	ER dalam kalimat pasif	35
3.8.	<i>Het</i> yang tidak pronominal	35
3.9.	Bentuk pasif	36
3.10.	Perapatan bagian-bagian kalimat	37
4.	Lampiran	38
	Lampiran 1 : Daftar verba tak teratur	38
	Lampiran 2 : Daftar verba tak teratur bentuk lampau menurut abjad	44
	Lampiran 3 : Daftar verba tak teratur bentuk partisipel	50
	Lampiran 4 : kata turunan	56
	Lampiran 5 : Kata depan (preposisi)	59
	Lampiran 6 : Kata penghubung (konjungsi)	60

Kata Pengantar

Seri buku ajar **Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber** ini disusun untuk memenuhi keperluan buku ajar bahasa Belanda sebagai sumber ilmu pengetahuan seperti Ilmu Hukum, Sejarah, Antropologi, Islamologi, Sejarah Seni, dan Kearsipan. Hingga saat ini masih banyak buku dan karya ilmiah dalam bidang-bidang studi itu yang tertulis dalam bahasa Belanda, namun bahan ajar yang tepat guna untuk mempelajari bahasa Belanda masih sangat kurang. Diharapkan buku ajar ini dapat membantu mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin belajar memahami dan menerjemahkan teks bahasa Belanda tingkat pemula secara efektif (kemampuan reseptif). Metode yang digunakan tidak ditujukan untuk kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Belanda (kemampuan produktif).

Buku ajar ini telah digunakan sejak lama di berbagai universitas negeri di Indonesia, misalnya Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Padjadjaran Bandung, Universitas Indonesia Depok, dan lembaga lain seperti Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta dan Pusat Bahasa Belanda *Erasmus Taalcentrum*. Berbagai kritik dan masukan telah diolah untuk penyempurnaannya.

Staf redaksi tetap terbuka untuk menerima kritik dan saran dari dosen, mahasiswa, maupun pengguna lain. Pusat Bahasa Belanda *Erasmus Taalcentrum* mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang telah berperan dalam persiapan dan penyusunan buku ini, baik pengarang, staf redaksi, penerjemah, maupun para dosen yang telah memberikan masukan.

Proyek Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber dibantu oleh *Nederlandse Taalunie*.

Jakarta, Desember 2011

Pendahuluan

Buku **Tata Bahasa Ringkas** ini dimaksudkan sebagai gramatika rujukan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari buku ajar **Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber**. Dalam buku pelajaran pegangan mahasiswa acapkali penjelasan gramatika diberikan tidak rinci. Informasi gramatika lebih lanjut biasanya dirujuk ke buku gramatika ringkas ini.

Buku gramatika ini hanya merupakan rujukan, yang isinya tidak akan dibahas secara lengkap oleh pengajar di depan kelas. Di dalamnya tersaji hal-hal terpenting yang berkaitan dengan pola pembentukan kata, kalimat, konstruksi bangun bahasa yang khas bahasa Belanda yang acapkali menyulitkan penutur asing untuk memahami teks bahasa Belanda.

Perubahan kata dengan imbuhan mendapat perhatian utama, baik perubahan bentuk verba karena perubahan kala (waktu) maupun subyek, pengimbuhan nomina, adjektiva, dan perubahan/pengimbuhan pronomina. Pola kalimat, baik induk kalimat maupun anak kalimat, juga dibahas secara memadai.

Selain penggunaan kala juga diketengahkan penggunaan beberapa kata yang secara gramatika sangat penting, meskipun secara semantis tidak begitu penting, misalnya **er** dan **het**. Bentuk pasif juga mendapatkan perhatian sewajarnya.

Di bagian akhir terdapat enam buah lampiran. Tiga buah merupakan lampiran verba tak teratur. Lampiran pertama dimulai dengan bentuk infinitif, yang kedua dengan bentuk lampau (imperfektum), dan yang ketiga diawali dengan bentuk partisipel (selesai). Lampiran keempat berisi kata turunan terpenting dalam bahasa Belanda. Lampiran kelima berisi preposisi bahasa Belanda dan yang terakhir berisi kata penghubung.

BAB 1 EJAAN

Bahasa Belanda seperti juga bahasa Inggris, Jerman, Indonesia, dan bahasa-bahasa lain memiliki kata yang tidak berubah bentuk dan kata yang dapat berubah bentuk. Arti atau terjemahan kata yang tidak berubah bentuk dapat langsung dicari dalam kamus, sedangkan kata yang berubah bentuk tidak dapat langsung dicari terjemahannya dalam kamus. Untuk dapat mencari terjemahan kata yang berubah bentuk harus dicari kata dasarnya terlebih dahulu.

1-1 Kata yang tidak berubah

Dalam bahasa Belanda jenis kata yang berikut tidak berubah bentuk:

- kata sandang	:	<i>de, het, een</i>
- konjungsi	:	<i>dat, omdat, hoewel, terwijl</i>
- adverbialia	:	<i>altijd, alvast, alsnog</i>
- preposisi	:	<i>in, voor, naar, bij</i>
- numeralia	:	<i>een, twee, drie</i>
- pronomina definit	:	<i>ik, hij, wij</i>

1-2 Kata yang dapat berubah

Jenis kata yang berikut mengalami perubahan bentuk (terutama verba):

- verba	:	<i>lopen</i>	----	<i>loop, loopt, liep, liepen, gelopen, lopend</i>
- nomina	:	<i>bed</i>	----	<i>bedden</i>
		<i>huis</i>	----	<i>huizen</i>
		<i>duif</i>	----	<i>duiven</i>
- adjektiva	:	<i>mooi</i>	----	<i>mooie stoel</i>
		<i>rood</i>	----	<i>rode auto</i>
		<i>mooi</i>	----	<i>mooier</i> ---- <i>mooist</i>

1-3 Cara penulisan vokal dan konsonan

Cara penulisan vokal /e, o, u, i, ie, oe, ui, ei, dsb./ tidak berubah:

<i>pet</i>	-	<i>petten</i>
<i>pot</i>	-	<i>potten</i>
<i>bus</i>	-	<i>bussen</i>
<i>dier</i>	-	<i>dieren</i>
<i>boek</i>	-	<i>boeken</i>

Vokal /aa, ee, oo, uu/berubah apabila diikuti sebuah suku kata + sebuah konsonan. Dalam keadaan demikian vokal itu ditulis dengan satu huruf saja:

<i>maan</i>	-	<i>manen</i>	<i>boom</i>	-	<i>bomen</i>
<i>steen</i>	-	<i>stenen</i>	<i>muur</i>	-	<i>muren</i>

Konsonan tunggal setelah /a,e,o,u/ digandakan penulisannya apabila sesudahnya ada imbuhan:

<i>man</i>	-	<i>mannen</i>	<i>bom</i>	-	<i>bommen</i>
<i>bed</i>	-	<i>bedden</i>	<i>bus</i>	-	<i>bussen</i>

BAB 2 PERUBAHAN KATA

2-1 Perubahan verba

Verba dalam bahasa Belanda berubah (didasrifkan) sesuai dengan subyek dan kala (waktu). Ini berarti bahwa verba akan berubah apabila subyek dan kalanya berubah.

Dilihat dari bentuknya verba bahasa Belanda terbagi atas dua kelompok penting, yakni verba teratur dan tak teratur. Perbedaan ini hanya berkenaan dengan bentuk dan bukan artinya.

Verba yang belum didasrifkan disebut INFINITIF, dengan ciri utama berakhiran **-en** atau **-n**: *drinken*, *werken*, *doen*, *staan*. Infinitif inilah yang dicantumkan dalam kamus sebagai 'lemma' (kata kepala), bukan bentuk bertasrif. Bentuk verba tanpa dilengkapi **-en** atau **-n** disebut STAM (verba dasar atau pangkal): *drink*, *werk*, *doe*, *sta*. Bentuk verba dalam kalimat yang telah disesuaikan dengan subyek dan kala disebut PV (*persoonsvorm*).

Dalam bahasa Belanda terdapat lima kala yang terpenting, yakni:

- | | |
|---|---|
| 1. o.t.t. (onvoltooid tegenwoordige tijd)
<i>Vader leest een krant.</i> | - kala kini (sekarang)
<i>Ayah sedang membaca koran.</i> |
| 2. o.v.t. (onvoltooid verleden tijd)
<i>Vader werkte gisteren niet.</i> | - kala lampau (yang lalu)
<i>Ayah kemarin tidak bekerja.</i> |
| 3. o.t.t.t. (onvoltooid tegenwoordige toekomstige tijd)
<i>Ik zal morgen komen.</i>
<i>Ik ga een boek kopen.</i> | - kala mendatang (akan terjadi)
<i>Saya besok akan datang.</i>
<i>Saya akan membeli buku.</i> |
| 4. v.t.t. (voltooid tegenwoordige tijd)
<i>Hij heeft vandaag hard gewerkt.</i> | - kala selesai (perfektum)
<i>Dia sudah bekerja keras hari ini.</i> |
| 5. v.v.t. (voltooid verleden tijd)
<i>Ik had het boek vorig jaar gekocht.</i> | - kala lampau selesai
<i>Tahun lalu saya telah membeli buku itu.</i> |

BAB 4 LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar verba tak teratur

Pada bagian kiri daftar kata berikut tertera verba tak teratur yang paling sering dipakai. Verba ini termasuk dalam 1000 kata yang paling sering dipakai. Partisipel yang diberi tanda ! pada kala selesai dilengkapi dengan verba bantu **ZIJN**, yang tidak bertanda ! dengan **HEBBEN** dalam kalimat aktif. Contoh:

! begonnen	:	De les <i>is</i> begonnen.		Pelajaran sudah mulai.
bedrogen	:	Jan <i>heeft</i> mij bedrogen.		Jan telah menipu saya.

bakken	-	bakte	-	gebakken	menggoreng
barsten	-	barstte	!-	gebarsten	retak
bedelven	-	bedolf	-	bedolven	mengubur
bederven	-	bedierf	-	bedorven	merusak
bedragen	-	bedroeg	-	bedragen	berjumlah
bedriegen	-	bedroog	-	bedrogen	menipu
beginnen	-	begon	!-	begonnen	mulai
begrijpen	-	begreep	-	begrepen	mengerti
belijden	-	beleed	-	beleden	memeluk
bergen	-	borg	-	geborgen	menyimpan
bestaan	-	bestond	-	bestaan	ada, hidup
betreffen	-	betrof	-	betroffen	mengenai
bevallen	-	beviel	!-	bevallen	melahirkan, merasa senang
bevelen	-	beval	-	bevolen	memerintah
bewegen	-	bewoog	-	bewogen	bergerak
bezinnen	-	bezou	-	bezonnen	merenungkan
bezoeken	-	bezocht	-	bezocht	mengunjungi
bezwijken	-	bezweek	!-	bezwegen	menyerah, tewas
bidden	-	bad	-	gebeden	bersembahyang
bieden	-	bood	-	geboden	menawarkan
bijten	-	beet	-	gebeten	menggigit
binden	-	bond	-	gebonden	mengikat
blazen	-	blies	-	geblazen	meniup
blijken	-	bleek	!-	gebleken	ternyata
blijven	-	bleef	!-	gebleven	tetap, tinggal
blinken	-	blonk	-	geblonken	menggosok, mengkilap
braden	-	braadde	-	gebraden	menggoreng
breken	-	brak	-	gebroken	memecahkan, pecah

Lampiran 6

Kata penghubung (konjungsi)

Kata penghubung dalam bahasa Belanda jumlahnya terbatas dan tidak mengalami perubahan bentuk. Dalam daftar yang berikut akan diberikan kata penghubung terpenting dalam bahasa Belanda.

al	meskipun
als	jika, apabila, tatkala
daar	karena
dat	bahwa
en	dan
hoewel	walaupun
indien	jikalau, jika
maar	tetapi
nadat	sesudah
ofschoon	meskipun
omdat	karena
tenzij	jika tidak, kecuali apabila
terwijl	sementara, sedangkan
toen	apabila/ketika
totdat	hingga
voordat	sebelum
voorzover	sejauh
wanneer	apabila
want	karena
zodat	sehingga

tata

peruk